

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Berikut ini merupakan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang berkaitan dengan meningkatkan pengetahuan kecerdasan emosional melalui penerapan Pendidikan karakter komunikatif:

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan Pendidikan karakter komunikatif dalam meningkatkan pengetahuan kecerdasan emosional anak usia dini yang dilaksanakan pada kelompok B usia 5-6 tahun yang dilaksanakan di TK Plus Roudhoh Cihuni. Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui empat tahap yaitu perencanaan, melaksanakan Tindakan, observasi, dan refleksi. Dapat disimpulkan sebagai berikut: Perkembangan pengetahuan kecerdasan emosional anak usia dini di kelompok B usia 5-6 tahun di TK Plus Roudhoh Cihuni sebelum diberikan Tindakan anak-anak berada pada kriteria “Mulai Berkembang” (MB) dengan skor rata-rata 2 melihat pada perkembangan pengetahuan kecerdasan emosional pada pra penelitian ini berada pada kriteria “Mulai Berkembang” (MB), peneliti melakukan tahap wawancara dan observasi dengan menggunakan lembar observasi dan lembar wawancara.

Pelaksanaan pembelajaran pada tema lingkungan rumah ku dengan subtema masyarakat rumah (teman) sebanyak enam tahapan yaitu :

- 1) Berbaris di halaman,
- 2) Pembiasaan 3 kalimat penanaman Pendidikan karakter komunikatif,
- 3) Bermain melatih membina hubungan dengan orang lain,
- 4) Mendiskusikan materi,
- 5) Berdiskusi menjelaskan hasil dari diskusi yang telah dilakukan serta kegiatan evaluasi.

Pada siklus I pembelajaran menggunakan tema Lingkungan subtema rumahku dengan topik masyarakat sekitar (teman). Kegiatan yang diberikan yaitu pada siklus I kegiatan anak diawali dengan bermain kapal karam, pembiasaan 3 kalimat komunikatif, dan mengerjakan lembar kerja mencocokkan gambar, dilanjutkan dengan siklus II kegiatan yang diberikan adalah bermain “Menuntun Teman”, pembiasaan 3 kalimat komunikatif, dan melakukan diskusi identifikasi gambar.

Penelitian yang dilakukan selama II siklus tersebut membuat anak-anak mampu mengenal dan mengaplikasikan perilaku karakter komunikatif baik dengan guru, teman sebaya, dan teman yang berbeda kelas dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Pendidikan komunikatif dalam pengetahuan kecerdasan emosional anak usia dini, dari hasil pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan penerapan Pendidikan karakter komunikatif anak mampu mengembangkan secara baik dan mengalami peningkatan.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada bab-bab sebelumnya mengenai Penerapan Pendidikan karakter komunikatif dapat membantu guru untuk meningkatkan pengetahuan kecerdasan emosional anak usia dini. Penelitian ini memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Penerapan Pendidikan Karakter Komunikatif ini dapat memberikan dampak yang positif bagi anak.
2. Penerapan Pendidikan karakter komunikatif ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi anak sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai inovasi dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak. Dalam proses pelaksanaannya penerapan
3. Pendidikan karakter komunikatif ini dapat membuat anak menjadi semakin semangat dan tidak bosan di dalam kelas. Guru telah menyiapkan kegiatan yang membuat anak terlihat ceria dan tidak mudah bosan dalam pembelajaran di kelas. Sehingga penerapan ini sangat baik jika digunakan dan diterapkan pada setiap sekolah di taman kanak-kanak.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa Rekomendasi berikut merupakan bentuk upaya yang dilakukan terhadap pengetahuan kecerdasan emosional anak usia dini yang diuraikan sebagai berikut:

1) Bagi kepala sekolah

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat membuat suasana yang baru dan inovatif dengan berbagai suasana belajar yang menyenangkan maka perlu untuk melakukan berbagai perencanaan sebelum melakukan penerapan Pendidikan karakter komunikatif.

2) Bagi guru

Penerapan Pendidikan karakter komunikatif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga suasana pembelajaran lebih inovatif dan bervariasi.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya melakukan pengembangan dalam setiap proses penelitian, dan mengkaji teori yang berhubungan dengan pengetahuan kecerdasan emosional anak. Hal ini dilakukan karena pada setiap proses penelitian terdapat berbagai hal baru yang ditemukan, untuk itu peneliti diharapkan dapat menciptakan pembaharuan dalam suasana pembelajaran semakin bervariasi.